

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dari analisis kelayakan video pembelajaran pada *platform* youtube materi sumber daya alam dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kelayakan isi pada video pembelajaran berbasis platform youtube pada materi Sumber Daya Alam termasuk pada kategori sangat layak dengan presentase kelayakan sebesar 87,9%. Penelitian tersebut diperoleh berdasarkan indikator kelayakan isi sesuai dengan standar Badan Standar Nasional Pendidikan dan Pusat Perbukuan (BSNP). Indikator kelayakan isi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), (2) Keakuratan Materi konsep dan definisi, (3) Keakuratan fakta dan data, (4) Keakuratan contoh dan kasus, (5) Gambar diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kelayakan penyajian pada video pembelajaran berbasis platform youtube pada materi Sumber Daya Alam termasuk pada kategori sangat layak dengan presentase 85%. Penilaian tersebut diperoleh berdasarkan indikator kelayakan penyajian sesuai dengan standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan Pusat Perbukuan. Indikator analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : (1) konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar, (2) Keakuratan konsep, (3) Terdapat contoh-contoh soal yang dapat membantu menguatkan pemahaman, (4) Kesesuaian informasi dengan kebutuhan peserta didik, (5) Kejelasan suara dalam penyampaian.

**Libie Siti Safa, 2022**

***Analisis Kelayakan Video Pembelajaran Berbasis Platform Youtube Melalui Pembelajaran IPS Di SD Pada Materi Sumber Daya Alam***

Universitas Pendidikan Indonesia|[repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)|[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

3. Kelayakan bahasa pada video pembelajaran berbasis platform youtube pada materi Sumber Daya Alam termasuk pada kategori layak dengan presentase kelayakan sebesar 78.7%. penilaian ini diperoleh berdasarkan indikator kelayakan bahasa sesuai dengan standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan Pusat Perbukuan. Indikator analisis kelayakan isi yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu : (1) kesesuaian kosa kata dengan perkembangan siswa (2) Keefektifan kalimat, (3) Dialogis dan interaktif, (4) Konsisten menggunakan istilah yang sama, (5) Penggunaan bahasa yang baku.
4. Kelayakan grafika pada video pembelajaran berbasis platform youtube pada materi Sumber Daya Alam termasuk pada kategori sangat layak dengan presentase kelayakan sebesar 89.6%. penilaian tersebut di peroleh berdasarkan indikator kelayakan grafika sesuai dengan standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan Pusat Perbukuan. Indikator analisis isi yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu : (1) Kesesuaian gambar dengan materi, (2) Kesesuaian ukuran gambar dengan rasio video, (3) Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek, (4) Kekontrasan gambar isi dengan latar belakang, (5) Resolusi video yang jelas.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan peneliti di atas, maka ada beberapa saran rekomendasi yang dapat disampaikan, diantaranya :

1. Bagi pembuat video pembelajaran atau konten creator pembelajaran, agar lebih memperhatikan kelayakan video pembelajaran dalam aspek isi, penyajian, bahasa, dan grafika Ketika sedang merancang, membuat dan akan mengunggah video pembelajaran pada platform youtube
2. Indikator kelayakan bahasa ‘penggunaan bahasa yang baku’ sebaiknya di ganti dengan ‘bahasa yang digunakan relevan dengan kehidupan

**Libie Siti Safa, 2022**

***Analisis Kelayakan Video Pembelajaran Berbasis Platform Youtube Melalui Pembelajaran IPS Di SD Pada Materi Sumber Daya Alam***

Universitas Pendidikan Indonesia|[repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)|[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

sehari-hari' karena bahasa yang digunakan saat menyampaikan materi tidak harus bahasa yang baku, namun bahasa yang mudah digunakan sebaiknya bahasa yang sesuai atau relevan dengan karakteristik siswa dan juga kehidupan sehari-hari. Hal ini selaras dengan salah satu karakteristik media pembelajaran yaitu relevansi

3. Bagi Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan Pusat Perbukuan, seharusnya di adakan ketentuan atau standar kelayakan untuk media video pembelajaran, karena media video pembelajaran juga dapat dijadikan sebagai bahan ajar sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk menganalisis video dengan konten yang sama, direkomendasikan untuk lebih memperkaya indikator untuk menganalisis kelayakan video pembelajaran, sehingga hasil analisis yang dihasilkan dapat lebih bermakna dan di sarankan lebih memfokuskan meneliti pada satu chanel youtube dengan berbagai materi di dalam chanel tersebut.